

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dalam memperoleh data informasi dengan tujuan dan kepentingan tertentu. Maka dari itu terdapat empat poin penting yang harus diperhatikan, yakni cara ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan. Cara ilmiah yang artinya kegiatan penelitian dilandaskan kepada ciri-ciri keilmuan, diantaranya empiris, rasional, dan sistematis.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diteliti dari orang-orang itu sendiri.²

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Vernon van Dyke, pendekatan adalah sebuah kriteria untuk memilih suatu masalah dan data yang berhubungan dengan penelitian. Dengan arti lain, bahwa pendekatan menjadi tolak ukur yang digunakan untuk memilih masalah, menentukan data mana yang akan diteliti dan data mana yang akan dikesampingkan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 2.

² Arief Furchan & Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), Hal. 5.

³ Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Edisi Revisi, 2015), Hal. 71.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data atau informasi yang bersumber dari buku-buku, skripsi, tesis, karya ilmiah, ensiklopedia, disertasi, internet, dan sumber lainnya.

Menurut Nazir (1988), studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai buku, catatan, literatur, serta berbagai laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah memfokuskan terhadap suatu tujuan permasalahan yang sedang diteliti. Fokus penelitian harus dijelaskan secara gamblang untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi di lapangan.

Fokus penelitian kualitatif sendiri bersifat merata dan tidak bisa dipisah-pisah, maka dari itu peneliti kualitatif dalam menetapkan penelitiannya berdasarkan seluruh kondisi sosial yang sedang diteliti, yang meliputi unsur aktivitas (*activity*), tempat (*place*), dan pelaku (*actor*) yang saling berhubungan.⁴

Fokus penelitian ini akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan Etika Politik dan Gaya Kepemimpinan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 2019-2024.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 207.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden atau narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah media informasi seperti Kompas, CNN Indonesia, dan Tempo.co.

Alasan penulis menggunakan ketiga platform media informasi tersebut adalah dengan eksistensi dan konsistensi mereka dalam menyuguhkan produk-produk berita dan program-program yang berkualitas di Indonesia yang menjadikan berita nasional khususnya berita politik dapat diterima ditengah masyarakat luas, mengingat Kompas dan Tempo merupakan media pemberitaan yang sudah cukup lama di negeri ini, yang mampu bertransformasi seiring perkembangan zaman dengan menciptakan anak-anak perusahaan untuk market digital. Sedangkan CNN Indonesia merupakan media informasi digital yang terbilang baru di Indonesia yang terafiliasi dari CNN luar negeri, yang dikelola oleh Trans Media, dengan cepat CNN Indonesia mampu diterima oleh kalangan masyarakat Indonesia, dengan program-programnya yang luar biasa. Hal tersebut yang membuat penulis yakin untuk menggunakan ketiga media informasi tersebut sebagai sumber data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, melainkan dari kepustakaan ataupun pihak kedua yang menginfokan kembali data tersebut. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan etika politik dan gaya kepemimpinan, kemudian data jurnal-jurnal, makalah, internet, media sosial, dan sumber-sumber lainnya.⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data mentah menjadi data atau informasi baru sesuai kebutuhan penelitian. Hal ini bertujuan agar karakteristik data dapat lebih mudah untuk dimengerti, serta sebagai jalan keluar untuk suatu permasalahan, terutama yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) atau analisis konten dari Klaus Krippendorff.

1. Pengertian Analisis Isi (*content analysis*)

Analisis isi merupakan teknik penelitian yang membahas secara mendalam mengenai isi dari suatu informasi, baik tertulis maupun cetak di media massa.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 224-225.

Menurut Klaus Krippendorff (1980:21 & 1986:8), analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplika (ditiru) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya.⁶

Kata “isi” dalam hal ini mencakup arti, kata, simbol, gambar, ide, tema, atau pesan yang dapat dikomunikasikan.⁷ Teknik analisis ini bisa digunakan untuk menganalisis seluruh bentuk komunikasi, diantaranya berita radio, surat kabar, majalah, iklan televisi, ataupun seluruh media dokumentasi informasi yang lainnya.

2. Tahapan Teknik Analisis Isi

Untuk melakukan sebuah analisis terhadap suatu data penelitian tentu memerlukan perancangan atau tahapan dalam melakukannya, begitupun pada teknik analisis isi yang memiliki beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Masalah;
- 2) Membuat Kerangka;
- 3) Membuat Perangkat Metodologi;
- 4) Analisis Data;
- 5) Interpretasi Data.

⁶ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi (Pengantar Teori dan Metodologi)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993), Hal. 15.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

F. Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kredibilitas data merupakan usaha peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Teknik tersebut digunakan untuk menjamin nilai kebenaran terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, baik untuk pembaca maupun untuk subyek penelitian. Kredibilitas data yang peneliti lakukan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan terhadap topik dan fokus penelitian.